

Jaga Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19, Muhammadiyah Lamongan Galakkan Program Lumbung Pangan

Jum'at, 10-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, LAMONGAN --Dalam rangka menjaga ketahanan pangan dalam penanganan pandemi Covid-19, Program Lumbung Pangan yang diinstruksikan oleh MCCC-19 sudah mulai digerakkan di daerah, salah satunya Lazismu Lamongan. Program tersebut dimulai dari pembagian sembako keluarga pasien covid 19 yang sedang karantina mandiri, juga kepada mereka masyarakat yang terdampak secara ekonomi.

Lazismu kabupaten Lamongan pada Kamis (9/4) mulai membagikan paket sembako ke berbagai titik yang ada di kota Lamongan. Amil Lazismu dan relawan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) juga didampingi oleh satgas MCCC berangkat dari gedung PD Muhammadiyah Lamongan Jl. Lamongrejo 107, dengan membawa kendaraan berisi paket Sembako. Dan berkeliling ke sudut-sudut kota Lamongan utamanya pasar, pertokoan, ujung-ujung gang dan perkampungan.

"Hari ini ada dua titik yang menjadi fokus utama kami, pagi ini di Lamongan, sore nanti kami bagikan di sekitaran daerah babat. Seluruh Relawan MCCC-19 serta Amil Lazismu Daerah kabupaten Lamongan bahu membahu menghimpun dana dan menyediakan stok pangan bagi warga terdampak, utamanya mereka yang saat ini harus menjalani karantina mandiri karena keluarga nya ada yang positif covid 19," ucap Afan Alfian, Sekretaris LPB PDM Lamongan.

Sementara itu Sujudna, Ketua Lazismu Lamongan, mengatakan pada tahap awal ini Lazismu telah mengemas sebanyak 300 paket sembako. Paket sembako ini akan dibagikan kepada sasaran yang secara ekonomi paling terdampak wabah Covid-19. Pada tahap awal di kota Lamongan, untuk berikutnya akan menyasar ke desa-desa.

"Rinciannya beras 1200 kg, mie instan 2000 pcs, minyak dan kebutuhan pokok lain. Dan sedang dalam proses sekitar 1200 paket sembako, jadi total insya Allah 1500 paket yang akan kita bagikan,"ungkapnya.

Lebih rinci Irvan Shaifullah, Manajer Lazismu Lamongan menyampaikan bahwa ada beberapa orang yang diprioritaskan untuk menerima sembako ini. Para tukang becak, penjual makanan keliling, pengemudi ojek, pedagang asongan, kuli, pekerja sektor informal dan lainnya menjadi sasaran pembagian bantuan sembako ini.

"Secara prioritas penerima sembako ini diantaranya, pertama Keluarga pasien positif covid yang melakukan karantina. Kedua, keluarga PDP dan ODP yang melakukan karantina, ketiga difabel, dhuafa, fakir miskin, Pedagang kecil yang terdampak secara ekonomi, Keempat janda lansia yang punya usaha dan terlilit hutang serta Masyarakat miskin terdampak lainnya," sambungnya.

Mereka yang menerima bantuan ini didata oleh satgas MCCC sebagai laporan pertanggung jawaban kepada donatur dan pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah. Total sementara, donasi yang terkumpul mencapai 80 juta, Program penanganan Covid 19 ini tidak hanya bagi bagi sembako, tapi juga pembagian sabun cuci tangan gratis kepada seluruh masjid, APD untuk tenaga medis dll, sambungnya

"Mewakili seluruh tim relawan yang bertugas kami sampaikan terima kasih sebanyak banyaknya kepada seluruh Donatur yang mempercayakan pembayaran ZIS nya kepada Lazismu, Semoga Allah membalas

kebaikan bapak ibu dermawan semua,"pungkasnya.

Total sementara, donasi yang terkumpul mencapai 80 juta, Program penanganan Covid 19 ini tidak hanya bagi sembako, tapi juga pembagian sabun cuci tangan gratis kepada seluruh masjid, APD untuk tenaga medis dll, sambungnya

"Mewakili seluruh tim relawan yang bertugas kami sampaikan terima kasih sebanyak banyaknya kepada seluruh Donatur yang mempercayakan pembayaran ZIS nya kepada Lazismu, Semoga Allah membalas kebaikan bapak ibu dermawan semua,"pungkasnya.

Bagi masyarakat yang ingin berdonasi untuk penanganan Covid-19, bisa kirimkan bantuan berupa uang atau sembako yang dapat dikirimkan langsung ke kantor Lazismu Lamongan di Jl Lamongrejo no 109. Atau bisa melalui rekening Lazismu Lamongan di Bank Syariah Mandiri (7117286918), Bank Muamalat (7720005050) dan Bank Jatim Syariah (6222688881) an Lazismu Lamongan. Atau juga bisa menghubungi layanan di 085606821440.

Kontributor : Irfan Syaifullah